

# Meningkatkan Minat Mahasiswa PDD Polnep Kabupaten Kapuas Hulu Berbahasa Inggris dengan Metode Kualitatif

Desi Ratnasari, Dwi Gantia, & Lusi Susanti

*PDD Kabupaten Kapuas Hulu Politeknik Negeri Pontianak*  
E-mail: Rdratnadesi@gmail.com

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur minat siswa dalam berbicara bahasa Inggris dan juga untuk mengetahui efektivitas metode kualitatif. Pengambilan sampel dalam hal ini dimulai dari observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi dan triangulasi. Simpulan dari penelitian ini adalah mahasiswa lebih setuju jika proses penerapan pembelajaran mahasiswa lebih aktif dari pada proses pembelajaran guru yang lebih aktif.

**Kata kunci:** aktivitas mahasiswa, hasil belajar mahasiswa, minat mahasiswa.

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi umat manusia. Undang-undang No. 23 tahun 2003 tentang pendidikan Nasional mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Lebih lanjut, Bapak Pendidikan Ki Hajar Dewantara merumuskan tujuan pendidikan sebagai bentuk memanusiawikan manusia. Konsep ini memiliki arah pembentukan manusia secara utuh agar berkembang dalam setiap aspek kehidupan. Sementara Soegijapranata mengutarakan bahwa pendidikan adalah salah satu wadah pembentukan manusia untuk mencapai tingkat kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual.

PDD Polnep Kabupaten Kapuas Hulu adalah lembaga pendidikan yang berusaha mewujudkan tujuan pendidikan sebagaimana tertuang dalam UU No. 23 Tahun 2013. Segala bentuk aktivitas perkuliahan yang dikemas dalam bentuk kurikulum PDD Polnep Kapuas Hulu menerjemahkan maksud dan tujuan pendidikan tersebut bagi mahasiswa. Mahasiswa dididik untuk mendapatkan kemampuan khusus (vokasi) agar mampu memenuhi tuntutan dunia kerja dan perkembangan dunia pada umumnya.

Salah satu bidang perkuliahan yang tercantum dalam kurikulum PDD Polnep Kapuas Hulu adalah mata kuliah Bahasa Inggris. Mata kuliah ini sangat penting mengingat tuntutan dunia yang semakin kompleks terutama menjawab era perdagangan lintas negara yaitu *MEA (Masyarakat Ekonomi Asia)*. Bahasa Inggris merupakan bahasa yang digunakan sebagai media komunikasi dan sebagai bahasa Internasional pertama yang

digunakan untuk berinteraksi dengan orang lain di seluruh dunia.

Berdasarkan hasil pengamatan Bahasa Inggris di PDD Politeknik Negeri Pontianak Kabupaten Kapuas Hulu kurang diminati mahasiswa karena mahasiswa lebih terbiasa menggunakan bahasa daerahnya masing-masing dan tidak berani mencoba menggunakan bahasa Inggris yang manfaatnya sangat penting bagi masa depan. Kebiasaan tersebut membuat kurangnya keinginan mahasiswa untuk berbahasa Inggris. Hal inilah yang melatar belakangi penulis mengambil penelitian dengan judul “Meningkatkan Minat Mahasiswa PDD Polnep Kabupaten Kapuas Hulu Berbahasa Inggris dengan Metode Kualitatif”, dengan harapan dapat memberikan kontribusi kepada khalayak umum, khususnya mahasiswa PDD Politeknik Negeri Pontianak Kabupaten Kapuas Hulu. Inilah yang akan diteliti oleh peneliti terutama kecenderungan mahasiswa yang sangat apatis terhadap penguasaan bahasa asing terutama bahasa Inggris. Penulis akan mencari penyebab utama munculnya kecenderungan tersebut dan berusaha menawarkan solusi terbaik guna meningkatkan antusiasme mahasiswa berbahasa Inggris. Penyusun berharap penelitian ini dapat berjalan sesuai rencana.

Penelitian ini meneliti tentang sejauh mana minat mahasiswa berbahasa Inggris dengan menggunakan metode kualitatif. Dengan metode yang digunakan ini dalam pengumpulan data maka akan mempermudah mengetahui seberapa besar minat mahasiswa untuk menggunakan bahasa inggris.

Perumusan Masalah. Pertama, Seberapa besar minat mahasiswa dalam

meningkatkan berbahasa inggris? Kedua, Bagaimana cara meningkatkan minat mahasiswa dalam berbahasa inggris? Ketiga, Apakah metode kualitatif efektif dilakukan dalam penelitian meningkatkan minat mahasiswa dalam berbahasa inggris?

## 2. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan yaitu Metode Kualitatif, merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi, Menurut Sugiyono (2014:14)

Teknik Analisis Data yang digunakan adalah reduksi data yaitu kegiatan pemilihan data, penyederhanaan data serta transformasi dari hasil catatan lapangan. Penyajian data berupa sekumpulan informasi dalam bentuk tes naratif yang disusun, diatur dan diringkas sehingga mudah dipahami. Hal ini dilakukan secara bertahap kemudian dilakukan penyimpulan dengan cara diskusi bersama mitra kolaborasi. Untuk menjamin pemantapan dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dicatat dalam penelitian digunakan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Validasi Data. Dalam memeriksa validitas dan reliabilitas data menggunakan teknik triangulasi dan *membercheck*. Triangulasi dilakukan dengan pedoman observasi, pedoman wawancara dan catatan lapangan (*fieldnote*). Sedangkan *membercheck* dilakukan dengan mengulang garis besar apa yang diungkapkan oleh informan pada akhir wawancara guna memastikan kembali data yang diperoleh dari hasil wawancara dan mengoreksi bila ada kesalahan serta menambah apabila terdapat beberapa kekurangan.

Bentuk penelitian yang kami pakai adalah studi kasus, yaitu studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai sumber dan informasi penelitian ini dibatasi oleh waktu dan tempat, dan kasus yang dipelajari berupa program, peristiwa, aktivitas, atau individu.

Populasi dan Sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PDD Polnep Kapuas Hulu berjumlah 500 mahasiswa tahun 2017/2018. Sampel diambil 30% dari jumlah populasi, yaitu berjumlah 150 orang mahasiswa.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan Data Meningkatkan Minat Mahasiswa PDD Polnep Kabupaten Kapuas Hulu Berbahasa Inggris dengan Metode Kualitatif, menggunakan rumus:

$$X\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

X % : Presentase yang dicari

n : Skor aktual

N : Skor ideal jawaban

(Sujana,1998:34)

Hasil dari minat mahasiswa berbahasa Inggris adalah Alternatif pertama, jawaban yang Sangat Setuju dengan jumlah mahasiswa 8 dan persentasenya 5,33. Alternatif kedua, jawaban yang Setuju dengan jumlah mahasiswa 10 dan persentasenya 6,67. Alternatif ketiga, jawaban yang Kurang Setuju dengan jumlah mahasiswa 30 dan persentasenya 20,00. Alternatif keempat, jawaban yang Tidak Setuju dengan jumlah mahasiswa 100 dan persentasenya 66,67.

Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian terhadap minat mahasiswa PDD politeknik negeri pontianak kabupaten kapuas, dilaksanakan berdasarkan 10 pendapat dari mahasiswa berdasarkan daftar pertanyaan angket yaitu :

Pertama, analisa: sangat kecil minat mahasiswa dalam mengikuti pelajaran bahasa inggris karena ada 100 orang dari 150 menjawab tidak setuju artinya  $\frac{100}{150} \times 100 = 66,67\%$ .

Kedua, analisa: menunjukkan bahwa mahasiswa tidak bersemangat dalam berbahasa inggris, terbukti ada 120 mahasiswa menjawab tidak setuju, artinya  $\frac{120}{150} \times 100 = 80,00\%$ .

Ketiga, analisa: mahasiswa sangat jenuh dalam berbahasa inggris karena ada 125 mahasiswa menjawab sangat jenuh, artinya  $\frac{125}{150} \times 100 = 83,33\%$ .

Keempat, analisa: mahasiswa sangat menyadari bahwa bahasa inggris sangat bermanfaat dimasa yang akan datang.karena ada 130 mahasiswa menjawab sangat setuju, artinya  $\frac{130}{150} \times 100 = 86,67\%$ .

Kelima, analisa: bahwa sikap mahasiswa dalam mengikuti pelajaran bahasa inggris tidak setuju karena ada 132 mahasiswa yang menjawab tidak setuju, artinya  $\frac{132}{150} \times 100 = 88,00\%$ . Jadi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa inggris sifatnya hanya kewajiban saja, karena dalam perkuliahan terdapat mata kuliah bahasa inggris.

Keenam, analisa :maka sikap mahasiswa menunjukkan tidak setuju dalam mengikuti penjelasan bahasa inggris dikelas, terbukti dengan 113 mahasiswa menjawab tidak setuju, artinya  $\frac{113}{150} \times 100 = 75,33\%$ .

Ketujuh, analisa: keaktifan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan bahasa inggris sangat tidak setuju.terbukti dengan ada 90 mahasiswa yang tidak setuju, artinya  $\frac{90}{150} \times 100 = 60,00\%$ .

Kedelapan, analisa: menunjukkan bahwa mahasiswa sangat setuju terhadap metode belajar bahasa inggris yang membuka ruang lebih luas, sementara dosen hanya bertindak sebagai fasilitator, karena ada 135 mahasiswa menjawab sangat setuju, artinya  $\frac{135}{150} \times 100 = 90,00\%$ .

Kesembilan, analisa: menunjukan mahasiswa sangat berminat belajar bahasa inggris secara berkelompok, karena belajar berkelompok mereka bisa saling bertukar pendapat dan saling berdiskusi antar teman, terbukti dengan ada 90 mahasiswa sangat setuju, artinya  $\frac{90}{150} \times 100 = 60,00\%$ .

Kesepuluh, analisa: menunjukan bahwa mahasiswa belajar bahasa Inggris tanpa paksaan orang lain, terbukti dengan

ada 85 mahasiswa yang menjawab sangat setuju, artinya  $\frac{85}{150} \times 100 = 56,67\%$  .

Dari perhitungan keseluruhan didapatkan perolehan bahwa mahasiswa tidak minat sebesar 75,00% dalam berbahasa inggris.

Perhitungan hasil penelitian ini, kemudian peneliti cocokan dengan kriteria hasil perhitungan persentase Arikunto (2006:134). Dengan demikian, dari hasil analisis data dan pencocokan dengan kriteria yang ada, diperoleh 75,00% mahasiswa PDD polnep kapuas hulu tidak minat berbahasa inggris.

#### 4. SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

Pertama, mahasiswa kurang berminat dalam mengikuti, belajar, dan berbahasa inggris, karena sistem pembelajaran yang mereka dapatkan belum cocok dengan cara dan metode yang mahasiswa inginkan.

Kedua, mahasiswa sangat mendukung metode pembelajaran dengan membuka ruang seluas-luasnya bagi mahasiswa untuk belajar bahasa inggris, sementara dosen hanya sebagai fasilitator saja, serta lebih menyukai belajar secara kelompok.

Ketiga, mahasiswa sangat menyadari bahasa inggris sangat penting dalam menunjang keterampilan dan kebutuhan mahasiswa dimasa yang akan datang,oleh karena itu mahasiswa sangat menginginkan suatu metode atau cara untuk dimudahkan mahasiswa dalam belajar, memahami dan berbicara bahasa inggris, dengan memberikan kesempatan seluas luasnya

baik di kelas, di kampus secara berkelompok.

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penelitian. Pertama, Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kedua, Direktur Politeknik Negeri Pontianak. Ketiga, Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UPPM) Politeknik Negeri Pontianak. Keempat, Koordinator Dosen Mata Kuliah Umum.

## 6. REFERENSI

- Dwi, H. (2013). *Pengembangan Multimedia Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk SMK Tahun Ajaran 2012/2013*. Baturaja: Fakultas Teknik UNY, FKIP Universitas Baturaja.
- Gusti, L. (2014). *Pengembangan Media Video Pembelajaran dengan Model Addie pada pembelajaran Bahasa Inggris di SDN 1 Selat Tahun Ajaran 2013/2014*. Singaraja: Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha.
- Indah, K. (2009). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Metode Jigsaw Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Dalam Pembelajaran Akuntansi Siswa Kelas Xi Is 5 Sma Negeri 8 Surakarta Tahun Ajaran 2008/2009*. Surakarta: Fakultas Ilmu Kedosenan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret.
- Rifqi, A. A. (2015). *Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Mahasiswa Kelas Viii*

*Di Smp Al Amanah Desa Bakti Jaya Kecamatan Satu Tangerang Selatan Banten Tahun Ajaran 2014/2015*. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Ilmu Kedosenan Uin Syarif Hidayatullah.

- Rima, P. (2013). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Anak Melalui Strategi Bermain Aktif*. Pgpaud Kampus Cibiru Universitas Pendidikan Indonesia, 1- 7.
- Siti, S. (2015). *Upaya Dosen Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Muhammadiyah Metro, 73-82.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. (2015). *Memahami penelitian kualitatif*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif (Untuk perbaikan kinerja dan pengembangan ilmu tindakan)*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Yeti, B. (2011). *Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Studi Kasus Di Sma Pgri 56 Ciputat)*. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Kedosenan Uin Syarif Hidayatullah.
- Wahyuningsih, S. (2014). *Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Inggris (Studi Kasus di SMPN 3 Bawen) Tahun Ajaran 2013/2014*. Teknologi Pendidikan Pascasarjana FKIP UNS.